

**Journal of Comprehensive Science**  
**p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584**  
**Vol. 1 No. 3 Oktober 2022**

---

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
DESCRIPTIVE TEXT DENGAN MEMBUAT POSTER**

Maskanah  
SMP Negeri 3 Demak  
Email: Imaskana4@gmail.com

---

**Abstrak**

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah: 1) meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi (descriptive text) dalam bahasa Inggris dengan pembelajaran berbasis proyek; dan 2) melakukan penilaian keterampilan teks deskripsi (descriptive text) dengan membuat poster bagi peserta didik kelas VIII F SMP N 3 Demak. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dengan langkah-langkah: 1) penentuan proyek pembuatan poster, 2) penyusunan langkah-langkah membuat poster, 3) membuat poster dengan fasilitasi dan monitoring oleh guru, 4) presentasi/publikasi hasil poster dan 5) evaluasi poster hasil proyek. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian keterampilan, dengan indikator penilaian: 1) vocabulary (kosa kata) yang digunakan; 2) content (isi poster); 3) writing style (gaya tulisan); 4) grammar (gaya bahasa); dan 5) hasil proyek berupa poster. Hasil Penelitian dari siklus I ke siklus II; instrumen Vocabulary terjadi penurunan pada kategori kurang 60% menjadi 0% dan terjadi kenaikan pada kategori cukup 40 % menjadi 66,7% dan kategori bagus/sangat bagus dari 0% menjadi 33,3%. Content (isi) terjadi penurunan pada kategori kurang 73,3% menjadi 6,7% dan terjadi kenaikan pada kategori cukup 26,7 % menjadi 60% dan kategori bagus dari 0% menjadi 33,3%. Writing Style (Gaya menulis) terjadi penurunan pada kategori kurang 50% menjadi 10% dan terjadi kenaikan pada kategori cukup 40 % menjadi 66,7% dan kategori bagus dari 0% menjadi 33,3%. Grammar (gaya Bahasa) terjadi penurunan pada kategori kurang 66,7% menjadi 10% dan terjadi kenaikan pada kategori cukup dari 33,3 % menjadi 56,7% dan kategori bagus 0% menjadi 33,3%. Hasil Proyek/Poster terjadi penurunan kategori kurang dari 46% menjadi 0% dan cukup 50 % menjadi 33,3% dan kategori bagus/sangat bagus terjadi kenaikan dari 3% menjadi 66,7%.

---

**Kata Kunci:** teks deskripsi (descriptive text); poster; pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)

---

**Abstract**

*The objectives of classroom action research are: 1) to improve writing descriptive text skills in English with project-based learning; and 2) assessing descriptive text skills by making posters for class VIII F students of SMP N 3 Demak. The learning method chosen is Project Based Learning with the following steps: 1) determining a poster making project, 2) preparing the steps for making a poster, 3) making a poster with facilitation and monitoring by the teacher, 4) presentation/publication. poster results and 5) evaluation of project results posters. The assessment carried out is an assessment of*

*skills, with assessment indicators: 1) vocabulary (vocabulary) used; 2) content (poster content); 3) writing style (writing style); 4) grammar (language style); and 5) project results in the form of posters. Research results from cycle I to cycle II; Vocabulary instruments decreased in the less category 60% to 0% and there was an increase in the moderate category 40% to 66.7% and the good/very good category from 0% to 33.3%. Content decreased in the less category from 73.3% to 6.7% and there was an increase in the moderate category from 26.7% to 60% and the good category from 0% to 33.3%. Writing Style decreased in the less 50% category to 10% and there was an increase in the sufficient 40% category to 66.7% and the good category from 0% to 33.3%. Grammar (language style) decreased in the less category from 66.7% to 10% and there was an increase in the moderate category from 33.3% to 56.7% and the good category from 0% to 33.3%. The results of the Project/Poster category decreased from less than 46% to 0% and only 50% to 33.3% and the good/very good category increased from 3% to 66.7%..*

**Keywords:** *descriptive text (descriptive text); poster; Project Based Learning (Project Based Learning)*

---

## **Pendahuluan**

Pembelajaran menulis teks deskripsi (descriptive text) merupakan keterampilan produktif yang mengharuskan peserta didik mampu menyalurkan ide, gagasan, pesan, dan daya imajinasi yang besar serta menggunakan bahasa Inggris yang tepat dan sesuai (Oktavia, 2019). Akan tetapi, pada kenyataannya penguasaan bahasa Inggris pada peserta didik kelas VIII F di SMP Negeri 3 Demak sebagai sasaran untuk meningkatkan penguasaan bahasa terutama Bahasa Inggris masih ditemukan kendala. Beberapa kendala yang dihadapi yaitu, kondisi kelas yang kurang kondusif selama proses pembelajaran menjadi faktor pendukung peserta didik tidak menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan baik, kurangnya penguasaan peserta didik tentang vocabulary (kosa-kata) dalam bahasa Inggris, rendahnya pengetahuan grammar (tata bahasa) dalam bahasa Inggris dan rendahnya pemahaman cara menulis yang benar (writing style) dalam bahasa Inggris. Dampak dari hal tersebut, peserta didik acuh dan merasa bosan dengan materi yang diberikan (Qori, 2020). Pada saat peserta didik diberikan tugas menulis teks deskripsi (descriptive text), sering dijumpai hasil pekerjaan yang hampir sama persis satu dengan lainnya tanpa memperhatikan tahapan yang benar seperti memperhatikan kesesuaian isi (content), penggunaan kata (vocabulary), kerapian dalam menulis (Writing style), dan grammar (tata bahasa) serta kemampuan peserta didik dalam memberikan gambaran tentang obyek yang sedang dibicarakan.

Kemampuan peserta didik yang masih rendah dalam menulis teks deskripsi dibuktikan pada saat memulai, peserta didik masih kebingungan dikarenakan peserta didik belum menguasai kosa kata yang tepat untuk menulis teks deskripsi (Dewi & Yuniani, 2020). Hal tersebut menghambat ide atau gagasan peserta didik dalam menulis teks deskripsi (descriptive text) yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan terutama dalam bahasa Inggris. Peserta didik wajib memperhatikan syarat dalam menulis teks deskripsi (descriptive text) antara lain, tata bahasa yang sesuai (grammar), kosa kata (vocabulary) yang dapat mengidentifikasi sesuai fakta, materi memiliki alasan yang kuat berdasarkan fakta (content) dan dapat dipahami penulisannya untuk semua pembaca serta bermanfaat bagi pembaca. Keterampilan menulis harus dipelajari lebih serius dan pelatihan secara efektif, karena masih banyak peserta didik beranggapan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi (descriptive text) adalah keterampilan berbahasa

yang paling sulit terutama dalam Bahasa Inggris. Menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam keterampilan menulis.

Dalam pembelajaran menulis teks deskripsi (descriptive text), perlu diterapkan metode pembelajaran yang efektif dan dapat menunjang pembelajaran peserta didik. Metode yang digunakan sangat bervariasi menyebabkan guru harus lebih selektif dalam memilih metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dalam pembuatan teks deskripsi (descriptive text) (Dewi & Yuniani, 2020). Penggunaan metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran berbasis Proyek (Project Based Learning), dengan langkah-langkah: 1) penentuan proyek pembuatan poster, 2) penyusunan langkah-langkah membuat poster, 3) membuat poster dengan fasilitasi dan monitoring oleh guru, 4) presentasi/publikasi hasil poster dan 5) evaluasi poster hasil proyek membuat poster descriptive text.

Pembelajaran Berbasis Proyek ini, merupakan suatu metode pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskripsi (descriptive text). Metode ini menekankan peserta didik mengkomunikasikan hasil pemikirannya dan kemudian di aplikasikan dalam sebuah proyek yang berupa poster. Hal ini cukup efektif untuk mendorong dan memotivasi peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Dengan menggunakan metode ini proyek yang dihasilkan berupa poster descriptive text akan lebih membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VIII F semester gasal SMP Negeri 3 Demak, diketahui kosa kata yang dikuasai oleh peserta didik hanya pada kisaran 0 – 20 kata saja apabila membuat sebuah teks deskripsi. Gaya Bahasa yang digunakan juga belum terstruktur dengan baik, kontennya masih semrawut dan amburadul, serta belum dapat memberikan gambaran yang jelas tentang obyek yang sedang dibicarakannya.

Rumusan Masalah dapat pada penelitian Tindakan ini adalah sebagai berikut: 1) bagaimana meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi (descriptive text) dalam bahasa Inggris dengan pembelajaran berbasis proyek?; dan 2) bagaimana dalam melakukan penilaian keterampilan teks deskripsi (descriptive text) dengan membuat poster bagi peserta didik kelas VIII F SMP N 3 Demak?

## **Metode Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas ini melalui dua tahap, yaitu siklus I, dan siklus II. Siklus II dilakukan karena pada siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan yang diketahui dari hasil instrumen penelitian (Kusumah, Walid, Pitaloka, Dewi, & Agustriana, 2020). Hasil instrumen penelitian siklus I kemudian hasilnya dijadikan dasar untuk membuat simpulan yang digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki siklus I di siklus II. Peneliti melakukan penelitian dalam meningkatkan keterampilan peserta didik membuat teks deskriptif dengan menggunakan 5 indikator penilaian bagi peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 3 Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Lima indikator penilaian yaitu Vocabulary (kosakata); Content (isi materi); Writing Style (Gaya Menulis); Grammar (Gaya bahasa) dan Hasil poster yang berhasil dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian peserta didik pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan secara signifikan. pada pembahasan ini peningkatannya akan dibahas secara terperinci sesuai dengan indikatornya.

Indikator 1; Vocabulary (kosakata) yang digunakan dalam membuat poster teks deskriptif (descriptive text). Pada Instrumen Vocabulary (kosa kata) kategori kurang 18

peserta didik menjadi 0 peserta didik; kategori cukup dari 12 peserta didik menjadi 20 peserta didik dan kategori bagus/sangat bagus dari tidak ada peserta didik menjadi 10 peserta didik. Vocabulary terjadi penurunan pada kategori kurang 60% menjadi 0% dan terjadi kenaikan pada kategori cukup 40 % menjadi 66,7% dan kategori bagus/sangat bagus dari 0% menjadi 33,3%. Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam diagram batang hasil peningkatan Vocabulary (kosakata) yang digunakan peserta didik dari siklus I ke siklus II adalah sebagai berikut.

Indikator 2; Content (isi materi) yang terdapat pada poster dalam membuat teks deskriptif (Descriptive text). Pada Indikator Content (Isi) kategori kurang 22 peserta didik menjadi 2 peserta didik; kategori cukup dari 8 peserta didik menjadi 18 peserta didik dan kategori bagus dari tidak ada peserta didik menjadi 10 peserta didik. Pada indikator content (isi) terjadi penurunan pada kategori kurang 73,3% menjadi 6,7% dan terjadi kenaikan pada kategori cukup 26,7 % menjadi 60% dan kategori bagus dari 0% menjadi 33,3%.

Indikator 3; Writing Style (Gaya Tulisan) yang digunakan dalam poster teks deskriptif (descriptive text); Pada indikator Writing Style (Gaya Tulisan) kategori kurang 15 peserta didik menjadi 3 peserta didik; kategori cukup dari 15 peserta didik menjadi 17 peserta didik dan kategori bagus dari tidak ada peserta didik menjadi 10 peserta didik. Writing Style (Gaya menulis) terjadi penurunan pada kategori kurang 50% menjadi dan cukup 40 % menjadi kategori cukup 66,7% dan kategori bagus/sangat bagus 33,3%.

Indikator 4; grammar (tata bahasa) yang digunakan dalam poster teks deskriptif (Descriptive text). Pada Indikator grammar (tata bahasa) kategori kurang 20 peserta didik menjadi 3 peserta didik; kategori cukup dari 10 peserta didik menjadi 17 peserta didik dan kategori bagus dari tidak ada peserta didik menjadi 10 peserta didik. Grammar (gaya Bahasa) terjadi penurunan kategori kurang 66,7% menjadi 10% dan terjadi kenaikan pada kategori cukup dari 33,3 % menjadi 56,7% dan dan kategori bagus 0% menjadi 33,3%.

Indikator 5; Hasil Proyek berupa Poster teks deskriptif (descriptive text). Pada Indikator hasil proyek berupa poster teks deskriptif kategori kurang 14 peserta didik menjadi 0 peserta didik; kategori cukup dari 15 peserta didik menjadi 10 peserta didik dan kategori bagus/sangat bagus dari 1 peserta didik menjadi 20 peserta didik. Hasil Proyek/Poster terjadi penurunan kategori kurang dari 46% menjadi 0% dan cukup 50 % menjadi 33,3% dan kategori bagus/sangat bagus terjadi kenaikan dari 3% menjadi 66,7%.

## Hasil dan Pembahasan

*Descriptive text* atau **deskriptif teks adalah** suatu teks yang menjelaskan atau mendeskripsikan orang orang, binatang atau suatu benda baik bentuknya, sifat-sifatnya, jumlahnya dan lain-lain. Tujuan dari *descriptive text* adalah untuk menjelaskan, menggambarkan, atau mengungkapkan seseorang atau suatu benda. *Identification* (identifikasi) adalah pendahuluan, berupa gambaran umum tentang suatu topik. *Description* (deskripsi) adalah berisi ciri-ciri khusus yang dimiliki benda, tempat, atau orang yang dideskripsikan. Misalnya sifat-sifat, tampilan fisik, dan hal lain yang dituliskan dengan spesifik.

Ciri-ciri *Descriptive Text* adalah 1) Verb yang digunakan yaitu *attribute verb*, seperti be (*am, is, are*); 2) *Tense* yang digunakan yaitu *simple present tense*; 3) Hanya fokus pada satu objek tersebut; dan 4) Noun: menggunakan kata benda yang spesifik, seperti misalnya *my cat, my boyfriend, National Monument*, Selain itu, sering juga

menggunakan *adjective* (kata sifat) untuk memperjelas penggunaan noun atau kata benda, seperti *my father, my mother, my cat, my bird, my sister Alea*. Proyek adalah tugas yang kompleks, berdasarkan tema yang menantang, yang melibatkan peserta didik dalam mendesain, memecahkan masalah, mengambil keputusan, atau kegiatan investigasi, memberikan kesempatan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan dalam menghasilkan produk (Kemdikbud, 2016). Menurut Fathurrohman (2016, hlm. 119) pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Sementara itu Saefudin (2014, hlm. 58) berpendapat bahwa *project based learning* merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

Poster yang dibuat disesuaikan dengan kondisi peserta didik di kelas VIII F yaitu membuat poster *descriptive text "My Father" or My Mother*. Ciri ciri poster, yang dibuat adalah: 1). Di kertas A3; 2) menggunakan bahasa Inggris; 3) menggambar objeknya; misalnya jika teks menceritakan tentang Ayah saya maka gambar obyeknya adalah Ayah; jika berjudul Ibu saya maka objek yang digambar adalah Ibu; 4) Tulisannya jelas dan dapat dibaca; 5) Diberi warna yang menarik dan 6) didesain menjadi poster yang dapat di pameran.

Pada penelitian ini metode *Project Based Learning* menggunakan 5 sintag yaitu:

- |          |                                    |
|----------|------------------------------------|
| Sintag 1 | Penentuan Proyek;                  |
| Sintag 2 | Langkah-langkah pelaksanaan Proyek |
| Sintag 3 | Pelaksanaan Proyek                 |
| Sintag 4 | Publikasi/Presentasi hasil Proyek  |
| Sintag 5 | Evaluasi Hasil Proyek              |

Pada kondisi awal pembelajaran *text descriptive*; tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal, masih banyak muncul permasalahan pembelajaran; kosa kata yang dikuasai oleh peserta didik hanya pada kisaran 0 – 20 kata saja apabila membuat sebuah teks deskripsi (*descriptive text*). Gaya Bahasa (*grammar*) yang digunakan juga belum terstruktur dengan baik, kontennya (*content*) masih semrawut dan amburadul, serta belum dapat memberikan gambaran yang jelas tentang obyek yang sedang dibicarakannya, dan hanya ditulis dalam buku catatan saja; sehingga peserta didik tidak dapat mengembangkan gagasan dan ide sesuai dengan tema yang diberikan dalam suatu teks deskripsi.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi (*descriptive text*) khususnya dalam membuat *poster descriptive text* maka diterapkan metode pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dalam dua siklus. Siklus I, poster *descriptive text my Father*. Siklus II, poster *descriptive text my Mother*.

Hasil yang diharapkan melalui proses tindakan pada siklus I dan siklus II melalui penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dengan membuat poster *descriptive text* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi (Boesra, 2021).

Proses pembelajaran membuat poster *descriptive text My Father* dengan metode pembelajaran Berbasis Proyek (*Project based Learning*) dimulai dengan kegiatan pendahuluan; guru sebelum pembelajaran meminta salah satu peserta didik

untuk memimpin do'a bersama-sama, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik, guru memotivasi peserta didik untuk selalu bersemangat dalam belajar; guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari pembelajaran teks deskripsi (*descriptive text*); guru menyampaikan apersepsi dengan menyebutkan jenis-jenis teks; dan guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu Project based learning yang sederhana (*Pembelajaran berbasis Proyek*).

Pada kegiatan inti; metode *Project Based Learning* menggunakan 5 sintag yaitu:

- Sintag 1 Penentuan Proyek;
- Guru menjelaskan materi *descriptive text*
  - Guru menyajikan contoh *descriptive text*
  - Guru bersama peserta didik menentukan tema proyek yang akan dilakukan yaitu: Poster *descriptive text "My Father" or My Mother*
  - Setiap peserta didik membuat satu poster *descriptive text My Father/My Mother* dan dapat dikerjakan secara berkelompok atau mandiri
- Sintag 2 Langkah-langkah pelaksanaan Proyek  
Setiap peserta didik menyiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat poster *descriptive text My Father/My Mother*; yaitu
- Kamus Bahasa Inggris
  - Kertas F4 warna
  - Crayon/pensil warna
  - Pensil
  - Pen/bolpoin
  - Spidol warna
  - Penghapus
  - Penggaris
- Sintag 3 Pelaksanaan Proyek  
Proses pembuatan poster *descriptive text My Father/My Mother*  
Guru mengawasi/mengamati peserta didik dalam proses pembuatan poster *descriptive text My Father/My Mother* dan memberikan jawaban/solusi apabila peserta didik mengalami kesulitan
- Sintag 4 Publikasi/Presentasi hasil Proyek  
Peserta didik dapat menempelkan hasil poster *descriptive text My Father?my Mother* yang sudah dibuatnya di tempat yang sudah disediakan oleh guru
- Sintag 5 Evaluasi Hasil Proyek
- Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi terhadap poster *descriptive text My Father* yang dibuat oleh peserta didik
  - Guru memberi kesimpulan umum terhadap hasil poster *descriptive text My Father* peserta didik yang sudah selesai mengumpulkan

Indikator penilaian keterampilan yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Indikator Penilaian Keterampilan *descriptive text My Father/My Mother*

No.	Indikator	Kriteria	Nilai
1	Vocabulary (Kosa kata)	Sangat bagus	> 200
		Bagus	100 - 200
		Cukup	50 - 100
		Kurang	< 50
2	Content (isi)	Sangat bagus	85 - 100
		Bagus	78 - 85
		Cukup	65 - 78
		Kurang	< 65
3	Writing Style (Gaya Tulisan)	Sangat bagus	85 - 100
		Bagus	78 - 85
		Cukup	65 - 78
		Kurang	
4	Grammar (Gaya Bahasa)	Sangat bagus	85 - 100
		Bagus	78 - 85
		Cukup	65 - 78
		Kurang	< 65
5	Hasil Proyek/Poster	Sangat bagus	85 - 100
		Bagus	78 - 85
		Cukup	65 - 78
		Kurang	< 65

Pada Kegiatan Penutup; bersama-sama peserta didik membuat simpulan pembelajaran; melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam Melaksanakan tugas proyek membuat poster *descriptive text My Father/My Mother* dan kemudian Guru menutup pelajaran

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil kerja peserta didik. Analisis dilakukan untuk mengukur baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I, kemudian mendiskusikan hasil analisis secara kolaboratif dengan teman sejawat (pengamat) untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

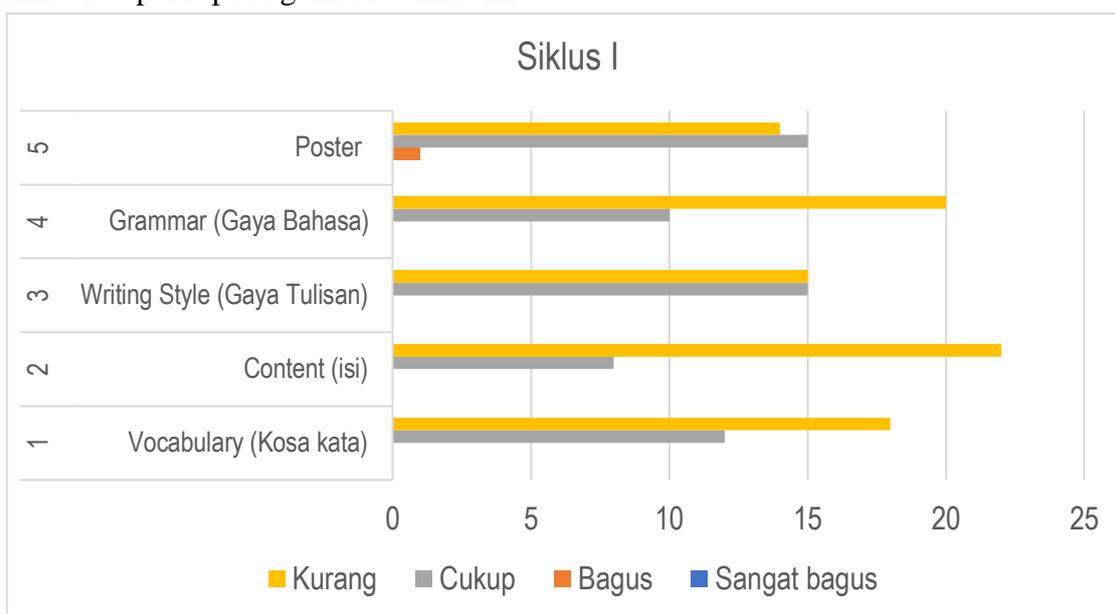
Berdasarkan hasil penilaian dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan pengamat, diperoleh data penilaian keterampilan peserta didik selama pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil penilaian keterampilan siklus I

Kriteria/ Instrumen	1	2	3	4	5
	Vocabulary (Kosa kata)	Content (isi)	Writing Style (Gaya Tulisan)	Grammar (Gaya Bahasa)	Hasil Poster
Sangat bagus	-	-	-	-	-
Bagus	-	-	-	-	1
Cukup	12	8	15	10	15
Kurang	18	22	15	20	14

Pada tabel 2. Sebagian besar peserta didik masih dalam kategori cukup dan kurang. Untuk keterampilan *Vocabulary* kategori kurang 18 peserta didik atau 60%; dan kategori cukup 12 peserta didik atau 40%. Untuk keterampilan isi poster pada kategori kurang mencapai 73% dan cukup 27%. Untuk keterampilan gaya tulisan kategori cukup dan kurang sama yaitu 50%. Untuk keterampilan tata Bahasa (*grammar*) kategori kurang mencapai 67% dan kategori cukup 33% dan untuk hasil proyek berupa poster terdapat 1 peserta didik (3,3%) termasuk dalam kategori bagus sedangkan kategori kurang 46,7% dan kategori cukup 50%.

Berdasarkan tabel 2 dapat disajikan diagram batang hasil penilaian keterampilan siklus I seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Diagram batang hasil penilaian keterampilan siklus I

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan siklus I diperoleh peserta didik, sesuai dengan indikator masing-masing penilaian maka didapat: Indikator 1; Keterampilan *Vocabulary*; Keterampilan *Vocabulary* masih pada kategori cukup dan kurang saja yaitu 12 peserta didik kategori cukup dan kategori kurang 18 peserta didik, belum ada peserta didik yang mencapai pada kategori bagus, sehingga masih perlu adanya perbaikan pada siklus II. Indikator 2; Keterampilan *Content* (isi materi); keterampilan *Content* (*isi materi*) masih pada kategori cukup dan kurang saja, belum ada peserta didik yang mencapai pada kategori bagus, yaitu 22 peserta didik kategori kurang dan 8 peserta didik kategori cukup; sehingga masih perlu adanya perbaikan pada siklus II. Indikator 3; Keterampilan *Writing Style* (Gaya tulisan); keterampilan *Writing Style* (Gaya tulisan) masih pada kategori cukup dan kurang saja, belum ada peserta didik yang mencapai pada kategori bagus, yaitu 15 peserta didik kategori kurang dan 15 peserta didik kategori cukup; sehingga masih perlu adanya perbaikan pada siklus II. Indikator 4; Keterampilan *Grammar* (tata bahasa); keterampilan *Grammar* (tata bahasa) masih pada kategori cukup dan kurang saja, 20 peserta didik pada kategori kurang dan 10 peserta didik kategori cukup; dan belum ada peserta didik yang mencapai pada kategori bagus, sehingga masih perlu adanya perbaikan pada siklus II. Indikator 5; Keterampilan membuat poster; Keterampilan membuat poster masih pada kategori cukup dan kurang saja, terdapat satu peserta didik yang mencapai pada kategori bagus, 14 peserta didik kategori kurang; 15

peserta didik kategori cukup dan 1 peserta didik kategori bagus; sehingga masih perlu adanya perbaikan pada siklus II.

Setelah pembelajaran siklus I berakhir, peneliti melakukan analisis terhadap hasil observasi, dan hasil penilaian keterampilan. Kegiatan analisis ini bertujuan untuk mengetahui; (1) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dengan membuat poster *descriptive text my Father*, selama proses pembelajaran. Refleksi pembelajaran pada siklus I ini digunakan untuk mengubah strategi pembelajaran yang dilakukan di siklus II agar keterampilan peserta didik lebih optimal. Keterampilan peserta didik dalam pembelajaran siklus I masih dalam kategori cukup dan kurang, hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian keterampilan di lima indikator. Indikator yang pertama, yaitu keterampilan *Vocabulary* yang digunakan dalam poster *descriptive text my Father* masih pada kategori cukup dan kurang saja, belum ada peserta didik yang mencapai pada kategori bagus. Indikator yang kedua, yaitu keterampilan mengenai *Content* (isi materi) poster *descriptive text my Father* masih pada kategori cukup dan kurang saja, belum ada peserta didik yang mencapai pada kategori bagus. Indikator yang ketiga; keterampilan *Writing Style* (Gaya tulisan) yang terdapat pada poster *descriptive text my Father* masih pada kategori cukup dan kurang saja, belum ada peserta didik yang mencapai pada kategori bagus. Indikator yang keempat; keterampilan *Grammar* (tata bahasa) yang digunakan pada poster *descriptive text my Father* masih pada kategori cukup dan kurang saja, belum ada peserta didik yang mencapai pada kategori bagus. Indikator yang kelima; keterampilan membuat poster *descriptive text my Father* masih pada kategori cukup dan kurang saja, terdapat satu peserta didik yang mencapai pada kategori bagus.

Berdasarkan lima indikator pada penilaian keterampilan yang dihasilkan di siklus I; secara umum rata-rata keterampilan membuat poster *descriptive text my Father* di kelas VIII F SMP Negeri 3 Demak masih pada kategori cukup dan kurang; dengan demikian maka masih perlu dilakukan perbaikan Tindakan pada siklus II

Berdasarkan pengamatan pembelajaran dan foto dokumentasi diperoleh data bahwa masih ada peserta didik masih belum ada persiapan dalam pembelajaran membuat poster *descriptive text my Father*, hal ini dapat dilihat dari kurangnya persiapan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam membuat poster, tidak membawa crayon atau spidol warna yang digunakan untuk mewarnai poster agar poster menjadi menarik; dan kurangnya perbendaharaan *vocabulary* yang dikuasai oleh peserta didik kelas VIII F, sehingga terkesan poster yang dibuat adalah poster asal-asalan saja. Disamping itu ada beberapa peserta didik yang menyalin poster dari hasil temannya, dia tidak membuat poster *descriptive text my Father* berdasarkan hasil pemikirannya sendiri, melainkan hasil pemikiran dan tulisan teman lainnya. Sehingga hal ini berarti ada peserta didik di dalam keterampilan membuat poster *descriptive text my Father* masih belum optimal, sehingga perlu adanya perbaikan di siklus II.

Dalam rangka menunjang keberhasilan pembelajaran di siklus II, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus II diperbaiki, bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan membuat poster *descriptive text my Mother* disiapkan lebih awal; dan peserta didik dipandu dengan *vocabulary* yang lebih banyak serta dibantu dengan penggunaan *Simple Present Tense* yang akan selalu digunakan dalam pembuatan poster *descriptive text my Mother* di siklus II.

## Siklus II

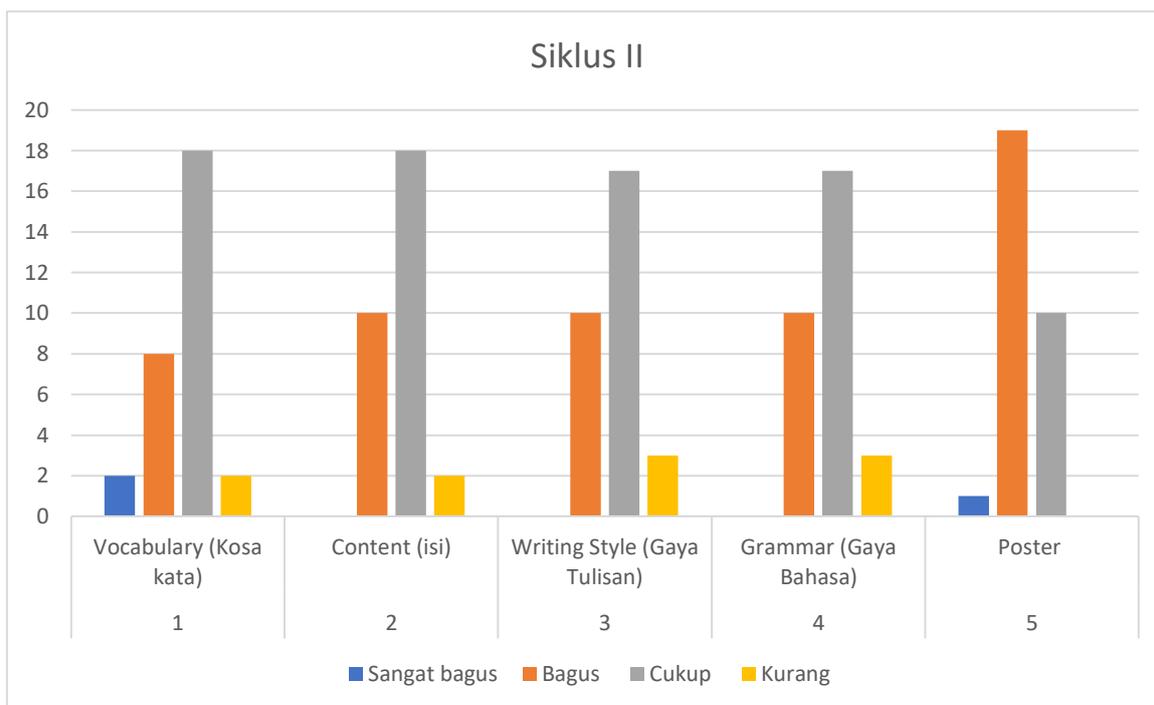
Berdasarkan hasil penilaian dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan pengamat, diperoleh data penilaian keterampilan peserta didik selama pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang disajikan pada Tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II

Kriteria/ Instrumen	1	2	3	4	5
	Vocabulary (Kosa kata)	Content (isi)	Writing Style (Gaya Tulisan)	Grammar (Gaya Bahasa)	Hasil Poster
Sangat bagus	2	0	0	0	1
Bagus	8	10	10	10	19
Cukup	18	18	17	17	10
Kurang	2	2	3	3	0

Pada tabel 3. Terdapat beberapa peserta didik sudah masuk dalam kategori bagus dan sangat bagus. Untuk keterampilan *Vocabulary* kategori sangat bagus ada 2 peserta didik; kategori bagus 8 peserta didik; kategori cukup 18 peserta didik dan kategori kurang hanya 2 peserta didik saja. Untuk isi materi poster teks deskripsi terdapat 10 peserta didik mendapatkan kategori bagus; 18 peserta didik kategori cukup dan 2 peserta didik kategori kurang. Untuk keterampilan gaya tulisan peserta didik dengan kategori bagus 10 peserta didik; kategori cukup 17 peserta didik dan kategori kurang 3 peserta didik. Untuk keterampilan tata Bahasa (*grammar*) peserta didik yang mendapatkan kategori bagus 10 peserta didik; kategori cukup 17 peserta didik dan kategori kurang 3 peserta didik. Untuk hasil proyek berupa poster terdapat 1 peserta didik kategori sangat bagus; 19 peserta didik kategori bagus; 10 peserta didik kategori cukup dan tidak ada yang masuk pada kategori kurang.

Berdasarkan tabel 3. dapat disajikan diagram batang hasil penilaian keterampilan siklus II seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Grafik penilaian keterampilan siklus II

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan siklus II diperoleh peserta didik, sesuai dengan indikator masing-masing penilaian maka didapat:

Indikator 1; *Vocabulary*. Keterampilan *Vocabulary* ; 2 peserta didik atau 6% kategori sangat baik; 8 peserta didik atau 27% kategori bagus; 20 peserta didik atau 67% kategori cukup dan tidak ada peserta didik yang terdapat pada kategori kurang, sehingga pada siklus II keterampilan peserta didik pada indikator *Vocabulary* mengalami peningkatan.

Indikator 2; *Content* (isi materi). Keterampilan *content* atau isi poster teks deskriptif *My Mother*; 10 peserta didik atau 33,3% pada kategori bagus; 18 peserta didik atau 60% kategori cukup dan 2 peserta didik atau 6,7% kategori kurang; sehingga pada siklus II keterampilan peserta didik pada indikator *Content* mengalami peningkatan.

Indikator 3; *Writing Style* atau gaya tulisan. Keterampilan *Writing Style* atau gaya tulisan; 10 peserta didik atau 33,3% kategori bagus; 17 peserta didik atau 56,7% kategori cukup dan 3 peserta didik atau 10% kategori kurang, sehingga pada siklus II keterampilan peserta didik pada indikator *Writing Style* mengalami peningkatan.

Indikator 4; *Grammar* (gaya bahasa). Keterampilan *Grammar*; 10 peserta didik atau 33,3% kategori bagus; 17 peserta didik atau 56,7% kategori cukup dan 3 peserta didik atau 10% kategori kurang, sehingga pada siklus II keterampilan peserta didik pada indikator *Grammar* mengalami peningkatan.

Indikator 5; Hasil proyek/poster; 1 peserta didik atau 3,33% kategori sangat baik; 19 peserta didik atau 63,3% kategori bagus; 10 peserta didik atau 33,3% kategori cukup dan tidak ada peserta didik yang terdapat pada kategori kurang, sehingga pada siklus II keterampilan peserta didik pada indikator *Vocabulary* mengalami peningkatan.

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil siklus I dan siklus II. Pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan penilaian keterampilan didasarkan pada tiga instrumen penelitian nontes, yaitu; (1) lembar pengamatan/observasi, (2) catatan harian guru, dan dokumentasi foto kegiatan pembelajaran, sedangkan hasil penilaian pengetahuan diperoleh dari hasil pembuatan poster sebagai hasil proyek. Pembahasan hasil penilaian keterampilan berpedoman pada perolehan dengan 5 indikator. Hasil penelitian yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan peserta didik dalam membuat teks deskriptif dengan menggunakan 5 indikator penilaian keterampilan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan pada penelitian Tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Menulis teks deskripsi (descriptive text) dalam bahasa Inggris adalah suatu teks yang menjelaskan atau mendeskripsikan orang, binatang atau suatu benda baik bentuknya, sifat-sifatnya, jumlahnya dan lain-lain. Tujuan dari descriptive text adalah untuk menjelaskan, menggambarkan, atau mengungkapkan seseorang atau suatu benda. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dengan langkah-langkah: 1) penentuan proyek pembuatan poster, 2) penyusunan langkah-langkah membuat poster, 3) membuat poster dengan fasilitasi dan monitoring oleh guru, 4) presentasi/publikasi hasil poster dan 5) evaluasi poster hasil proyek.

2. Hasil penilaian keterampilan pada praktek menulis teks deskripsi (descriptive text) dalam Bahasa Inggris dengan membuat poster bagi peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 3 Demak; pada indikator 1 Vocabulary terjadi penurunan pada kategori kurang 60% menjadi 0% dan terjadi kenaikan pada kategori cukup 40% menjadi 66,7% dan kategori bagus/sangat bagus dari 0% menjadi 33,3%. Pada indikator 2; Content (isi) poster terjadi penurunan pada kategori kurang 73,3% menjadi 6,7% dan terjadi kenaikan pada kategori cukup 26,7% menjadi 60% dan kategori bagus dari 0% menjadi 33,3%. Pada indikator 3; Writing Style (Gaya menulis) terjadi penurunan pada kategori kurang 50% menjadi 10% dan terjadi kenaikan pada kategori cukup 40% menjadi 66,7% dan kategori bagus dari 0% menjadi 33,3%. Grammar (gaya Bahasa) terjadi penurunan pada kategori kurang 66,7% menjadi 10% dan terjadi kenaikan pada kategori cukup dari 33,3% menjadi 56,7% dan kategori bagus 0% menjadi 33,3%. Hasil Proyek/Poster terjadi penurunan kategori kurang dari 46% menjadi 0% dan cukup 50% menjadi 33,3% dan kategori bagus/sangat bagus terjadi kenaikan dari 3% menjadi 66,7%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disarankan: 1) Dalam pembelajaran teks deskriptif (descriptive text) mata pelajaran Bahasa Inggris guru menggunakan model pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning), karena model pembelajaran ini dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menggunakan Vocabulary (kosakata) dalam bahasa Inggris; content (isi materi) dari poster teks deskriptif yang dibuat; Writing style (gaya tulisan) dalam membuat poster teks deskriptif; grammar (gaya bahasa) yang diterapkan dalam poster teks deskriptif dan hasil poster teks deskriptif yang dihasilkan. dan 2) Guru yang dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) menyiapkan secara matang semua kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran tersebut, mulai dari perangkat pembelajaran, media pembelajaran, hingga

instrumen penilaian yang terkait dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik lebih optimal.

## BIBLIOGRAFI

- Boesra, Edwart Sarja. (2021). PENINGKATAN KUALITAS PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI BAHASA INGGRIS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 13 BATANGHARI. *Journal Education of Batanghari*, 3(1), 88–99.
- Dewi, Desyarini Puspita, & Yuniani, Nila. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Metode TTW Media Gambar pada Peserta Didik Kelas VII. *JURNAL LITBANG KOTA PEKALONGAN*, 18(1).
- Kusumah, Raden Gamal Tamrin, Walid, Ahmad, Pitaloka, Sinta, Dewi, Pramita Sylvia, & Agustriana, Nesna. (2020). Penerapan Metode Inquiry Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Penggolongan Hewan Di Kelas IV SD Seluma. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 11(1), 142–153.
- Oktavia, Laras. (2019). *Penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas viii smpn 14 tangerang selatantahun pelajaran 2018/2019*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Qori, Imam. (2020). Analisis Dampak Pembelajaran Online Terhadap Guru dan Peserta Didik Perspektif Teori Etika. *Journal Al-Ibrah*, 5, 109–119.



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.**